

## **BENTUK (WAZAN), KATEGORI DAN FUNGSI SINTAKTIS PARTISIPEL AKTIF (ISIM FA:'IL) DALAM SURAH ASY-SYU'ARA'**

**Salsa Bila**

Program Studi Arab, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia  
salsa.bila@ui.ac.id

**Gina Najjah Hajidah**

Program Studi Arab, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia  
ginanajjah@ui.ac.id

**Anwar Rudi**

Institut Kariman Wirayudha Sumenep  
anwarrudi@inkadha.ac.id

### **ABSTRAK**

Asy-Syu'ara' adalah salah satu surah yang memiliki banyak pola partisipel aktif sehingga menawarkan kesempatan unik untuk meneliti variasi penggunaan partisipel aktif dalam konteks dan fungsi yang berbeda. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang berfokus pada kajian morfosintaktis partisipel aktif dalam surah Asy-Syu'ara'. Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan teori Ma'shum (n.d.) dalam pengklasifikasian pola partisipel aktif; teori Ryding (2005) mengenai fungsi (kategori sintaktis) partisipel aktif bahasa Arab, serta menggunakan teori yang dikemukakan oleh Verhaar (1999) mengenai fungsi sintaksis. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat 85 data partisipel aktif di dalam surah Asy-Syu'ara'. Semua data tersebut berasal dari verba trikonsonantal, yaitu pola I فاعِل /fa:'il/, pola IV مُفْعِل /muf'il/, pola VII مُنْفَعِل /munfa'il/, pola VIII مُنْفَعِل /mufta'il/, dan pola X مُسْتَفْعِل /mustaf'il/. Partisipel aktif kategori nomina merupakan data yang paling banyak peneliti temukan di dalam surah Asy-Syu'ara' dibandingkan kategori lainnya. Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut mengenai partisipel aktif bahasa Arab, dan dapat bermanfaat dalam bidang penerjemahan.

**Kata Kunci:** Asy-Syu'ara', bentuk, fungsi, partisipel aktif, pola.

## **FORM (WAZAN), CATEGORY AND SYNTACTIC FUNCTION OF ACTIVE PARTICIPLES (ISIM FA:'IL) IN SURAH ASY-SYU'ARA'**

### **ABSTRACT**

Asy-Syu'ara' is one of the surahs that has many active participle patterns, thus offering a unique opportunity to research variations in the use of active participles in different contexts and functions. This research uses a qualitative descriptive method that focuses on the morphosyntactic analysis of active participles in surah Asy-Syu'ara'. In conducting research, the researcher used Ma'shum's theory (n.d.) in classifying active participle patterns; Ryding's theory (2005) on the function (syntactic categories) of active participles in Arabic, and used Verhaar's theory (1999) on syntactic functions. The results of this research reveal that there are 85 active participle data in surah Asy-Syu'ara'. All of these data come from triconsonantal verbs, including pattern I فاعِل /fa:'il/, pattern IV مُفْعِل /muf'il/, pattern VII مُنْفَعِل /munfa'il/, pattern VIII مُنْفَعِل /mufta'il/, and pattern X مُسْتَفْعِل /mustaf'il/. Active participles in the noun category are the most frequently found in surah Asy-Syu'ara' compared to other categories. This research can serve as a foundation for further studies on active participles in Arabic and can be beneficial in the field of translation.

**Keywords:** Asy-Syu'ara', form, function, active participle, pattern.



## PENDAHULUAN

Penelitian terhadap teks-teks agama khususnya Al-Qur'an, telah menjadi topik yang penting dan menarik dalam penelitian linguistik Arab. Salah satu pembahasan yang penting dari studi linguistik Arab adalah analisis morfosintaktis, yang mengkaji struktur kata dan hubungan antar kata dalam kalimat. Kajian morfosintaktis bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang cara kerja bahasa pada tingkat kata dan kalimat, serta untuk memahami makna yang disampaikan melalui struktur gramatikal.

Penelaahan teks dalam kajian linguistik tidak selalu pada bentuk teks yang panjang, bahkan bisa bermula dari hal yang sederhana. Misalnya, jika kita menelaah nama-nama surah di dalam Al-Qur'an sebagian besar bentuknya merupakan nomina, sebagiannya lagi berbentuk *harf*, dan sebagian kecil berbentuk verba. Di antara sekian banyak nama surah yang berbentuk nomina, peneliti menemukan nama surah dengan bentuk atau pola partisipel aktif اسم فاعل /*isim fa'il*/ yang cukup banyak. Contohnya, الْفَاتِحَةُ /*Al-Fa:tihah*/ 'pembuka', الْمُؤْمِنُونَ /*Al-Mu'minu:n*/ 'orang-orang yang beriman', الشُّعْرَاءُ /*Asy-Syu'ara:*/ 'para penyair', فَاطِرُ /*Fa:thir*/ 'pencipta', الصَّافَّاتُ /*Ash-Sha:ffa:t*/ 'yang berbaris-baris', غَافِرٍ /*Gha:fir*/ 'pengampun', الْجَائِيَةِ /*Al-Ja:tsiyah*/ 'yang berlutut', الدَّارِيَّاتُ /*Adz-Dza:riya:t*/ 'yang menerbangkan', الْوَاقِعَةُ /*Al-Wa:qi'ah*/ 'yang pasti terjadi', الْمُجَادِلَةُ /*Al-Muja:dilah*/ 'yang menggugat', الْمُنَافِقُونَ /*Al-Muna:fiqu:n*/ 'orang-orang yang munafik', الْمُزَّمِّلُ /*Al-Muzzammil*/ 'orang yang berselimut', الْمُدَّتِّرُ /*Al-Muddatstsir*/ 'orang yang berkemul', النَّازِعَاتُ /*An-Na:zi'a:t*/ 'yang mencabut dengan keras', الْمُطَفِّفِينَ /*Al-Muthaffifi:n*/ 'orang-orang yang curang', الطَّارِقُ /*Ath-Tha:riq*/ 'yang datang', الْغَاشِيَةِ /*Al-Gha:siyah*/ 'yang menghilangkan kesadaran', الْعَادِيَّاتُ /*Al-'A:diya:t*/ 'yang berlari kencang', الْقَارِعَةُ /*Al-Qa:ri'ah*/ 'yang menggetarkan', dan الْكَافِرُونَ /*Al-Ka:firu:n*/ 'orang-orang kafir'.

Al Hasyimi dalam Mufid, dkk (2023) menjelaskan bahwa *isim fa'il* (partisipel aktif) adalah *isim musytaq* (nomina derivatif) yang berasal dari *fi'il mabni ma'lum* (verba aktif) yang berfungsi untuk menunjukkan orang yang melakukan pekerjaan (pelaku). Menurut Holes (2004), partisipel aktif mendeskripsikan keadaan di mana subjek dari kata kerja tersebut menjadi pelaku dari tindakan (kata kerja) tersebut. Secara ringkasnya, Ryding (2005) menyatakan bahwa partisipel aktif merupakan pelaku tindakan dari kata kerja itu sendiri. Berdasarkan beberapa definisi partisipel aktif dari para linguist tersebut, partisipel aktif memiliki fungsi (kategori sintaktis)

dasar sebagai nomina. Namun, Ryding (2005) juga menjelaskan bahwa partisipel aktif dapat berfungsi sebagai adjektiva, verba dan adverbial (Ryding, 2005).

Banyaknya nama surah yang berbentuk partisipel aktif membuat peneliti tertarik untuk menelaah salah satu surah yaitu surah Asy-Syu'ara'. Surah ini merupakan surah ke-26 di dalam Al-Qur'an, terdiri dari 227 ayat yang tergolong surah *Makkiyyah*<sup>87</sup> (Shihab, 2005). Penamaan surah Asy-Syu'ara' diambil dari kata الشُّعْرَاءُ /asy-syu'ara:u/ 'para penyair' yang diambil dari ayat ke-224 (Anshory & Hafid, 2022). Sesuai dengan nama surahnya, kata الشُّعْرَاءُ /asy-syu'ara:/' 'para penyair' merupakan pola PA dari verba trikonsonantal takberimbuhan pola I berbentuk jamak tak beraturan dari kata شَاعِرٌ /sya:'ir/ 'penyair'.

Secara umum, tema utama dari surah Asy-Syu'ara' adalah mengenai pokok-pokok dasar dakwah para nabi dan rasul<sup>88</sup> terhadap umat manusia karena mencakup sekitar 180 ayat. Popularitas surah ini menjadi tinggi, karena pada ayat 224 sampai 227 mengecam para penyair kecuali mereka yang beriman<sup>89</sup>. Pada masa turunnya Al-Qur'an, penyair mendapat tempat yang terhormat bagi masyarakat Arab saat itu (Anshory & Hafid, 2022) (Shihab, 2005). Al-Biqā'i dalam Shihab (2005) berpendapat bahwa tujuan diturunkannya surah ini adalah untuk membuktikan bahwa surah Asy-Syu'ara' (Al-Qur'an) adalah mukjizat yang bersumber dari Allah swt. Penamaannya sebagai Asy-Syu'ara' 'para penyair' adalah bukti yang sangat jelas bahwa Al-Qur'an sangat berbeda dengan syair para penyair.

Sebagai salah satu surah yang berisi narasi dan dialog yang kuat, surah Asy-Syu'ara' menawarkan kesempatan unik untuk meneliti variasi penggunaan partisipel aktif dalam konteks yang berbeda. Dengan demikian, peneliti ingin meneliti beberapa permasalahan penelitian yaitu mengenai apa saja pola dan bentuk partisipel aktif dalam surah Asy-Syu'ara', serta bagaimana kategori dan fungsi sintaktis partisipel aktif pada ayat-ayat surah Asy-Syu'ara'. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola dan bentuk partisipel aktif dalam surah Asy-Syu'ara', serta untuk mengetahui kategori dan fungsi sintaktis partisipel aktif pada ayat-ayat surah Asy-Syu'ara' sehingga tampak keajaiban bahasa (*i'jaz al-lughawi*;) pada surah ini.

<sup>87</sup> Surah *Makkiyyah* adalah surah yang turun sebelum Nabi Muhammad saw. hijrah ke Madinah.

<sup>88</sup> Terdapat tujuh kisah nabi dan rasul di dalam surah Asy-Syu'ara', yaitu Nabi Musa, Ibrahim, Nuh, Hud, Saleh, Lut, dan Syu'aib.

<sup>89</sup> Maksud dari mereka yang beriman itu adalah para penyair muslim pada masa Rasulullah saw. seperti Hassan Ibn Tsabit, Ka'ab Ibn Malik, dan Ibn Rawahah.

Manfaat dari penelitian ini tidak hanya penting bagi bidang linguistik Arab, tetapi juga memberikan kontribusi yang berharga bagi studi tafsir Al-Qur'an. Dengan memahami struktur dan penggunaan partisipel aktif dalam surah Asy-Syu'ara', kita dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang pesan dan ajaran yang disampaikan melalui teks suci ini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penting bagi akademisi, peneliti, dan praktisi yang tertarik dalam kajian bahasa Arab dan studi keislaman.

PEMBAHASAN

Pada proses analisis morfosintaktis partisipel aktif di dalam surah Asy-Syu'ara', peneliti menggunakan tiga teori. Pertama, untuk mengklasifikasikan pola partisipel aktif peneliti berpedoman pada Kitab *al-Amtsilah at-Tashrifiyah* karangan Ma'shum (n.d.). Kedua, peneliti menggunakan teori Ryding (2005) untuk menentukan fungsi (kategori sintaktis) partisipel aktif. Ketiga, peneliti menggunakan pendekatan yang dikemukakan oleh Verhaar (1999) mengenai fungsi sintaktis untuk mengetahui kedudukannya di dalam ayat-ayat surah Asy-Syu'ara'.

Klasifikasi Pola Partisipel Aktif

Menurut Ma'shum (n.d.), Ryding (2005), dan Holes (2004), pola partisipel aktif terbentuk dari verba trikonsonantal *فعل ثلاثي /fi'il tsula:tsi:/* dan verba kuadrikonsonantal *فعل رباعي /fi'il ruba:'i:/*. Pola partisipel aktif yang umum digunakan dalam Bahasa Arab Klasik atau *Classical Arabic* (CLA) maupun dalam Bahasa Arab Baku Modern atau *Modern Standard Arabic* (MSA) adalah sebagai berikut.

| Trikonsonantal /Tsula:tsi:/ |                     |                     |                 |                                        |
|-----------------------------|---------------------|---------------------|-----------------|----------------------------------------|
| Pola                        | Ma'shum<br>(n.d.)   | Ryding<br>(2005)    | Holes<br>(2004) | Contoh <sup>90</sup>                   |
| I                           | فَاعِلٍ<br>/fa:'il/ | فَاعِلٍ<br>/fa:'il/ | Ka:KiK          | ضَارِبٍ<br>/dha:rib/<br>'yang memukul' |

<sup>90</sup> Contoh-contoh partisipel aktif dari verba trikonsonantal tersebut berdasarkan Ryding (2005), Holes (2004), dan Haq (2020).

|      |                            |                            |            |                                                                     |
|------|----------------------------|----------------------------|------------|---------------------------------------------------------------------|
| II   | مُفَعِّل<br>/mufa''il/     | مُفَعِّل<br>/mufa''il/     | muKaKKiK   | مُدَرِّس<br>/mudarris/<br>'yang mengajar<br>(pengajar)'             |
| III  | مُفَاعِل<br>/mufa:'il/     | مُفَاعِل<br>/mufa:'il/     | muKa:KiK   | مُسَاعِد<br>/musa:'id/<br>'yang membantu<br>(asisten)'              |
| IV   | مُفْعِل<br>/muf'il/        | مُفْعِل<br>/muf'il/        | muKKiK     | مُرْسِل<br>/mursil /<br>'yang mengirim (pengirim)'                  |
| V    | مُتَفَعِّل<br>/mutafa''il/ | مُتَفَعِّل<br>/mutafa''il/ | mutaKaKKiK | مُتَعَلِّم<br>/muta'allim /<br>'yang terpelajar (penuntut<br>ilmu)' |
| VI   | مُتَفَاعِل<br>/mutafa:'il/ | مُتَفَاعِل<br>/mutafa:'il/ | mutaKa:KiK | مُتَفَائِل<br>/mutafa:il /<br>'yang optimis'                        |
| VII  | مُنْفَعِل<br>/munfa'il/    | مُنْفَعِل<br>/munfa'il/    | munKaKiK   | مُنَزَّعِل<br>/munza'il /<br>'yang menyendiri<br>(terisolasi)'      |
| VIII | مُفْتَعِل<br>/mufta'il/    | مُفْتَعِل<br>/mufta'il/    | muKtaKiK   | مُنْتَظَر<br>/muntazhir /<br>'yang menunggu'                        |
| IX   | مُفْعَلَّ<br>/muf'all/     | مُفْعَلَّ<br>/muf'all/     | muKKaKK    | مُحْمَرَّ<br>/muhmarr /<br>'yang kemerah-merahan'                   |
| X    | مُسْتَفْعِل<br>/mustaf'il/ | مُسْتَفْعِل<br>/mustaf'il/ | mustaKKiK  | مُسْتَهْلِك<br>/mustahlik /<br>'yang mengonsumsi'                   |

(konsumen)'

**Tabel Pola Partisipel Aktif Trikonsonantal menurut Ma'shum (n.d.), Ryding (2005), dan Holes (2004)**

Berdasarkan tabel, terdapat 10 pola partisipel aktif yang terbentuk dari verba trikonsonantal. Ma'shum (n.d.) membagi verba trikonsonantal menjadi verba trikonsonantal takberimbuhan مجرد ثلاثي مجرّد /fi'il tsula:tsi: mujarrad/ yaitu pola I, dan verba trikonsonantal berimbuhan مازد ثلاثي مازد /fi'il tsula:tsi: ma:zid/ yaitu pola II sampai X. Pada verba trikonsonantal berimbuhan akan terdapat penambahan satu huruf مازد رباعي /ma:zid ruba:'i:/ yaitu pola II, III, dan IV, penambahan dua huruf مازد خماسي /ma:zid khuma:si:/ yaitu pola V, VI, VII, VIII, dan IX, serta penambahan tiga huruf مازد سداسي /ma:zid suda:si:/ yaitu pola X.

| Kuadrikonsonantal /Ruba:'i:/ |                              |                              |              |                                                              |
|------------------------------|------------------------------|------------------------------|--------------|--------------------------------------------------------------|
| Pola                         | Ma'shum (n.d.)               | Ryding (2005)                | Holes (2004) | Contoh <sup>91</sup>                                         |
| I                            | مُفْعِلِل<br>/mufa'lil/      | مُفْعِلِل<br>/mufa'lil/      | muKaKKiK     | مُتَرْجِم<br>/mutarjim/<br>'yang menerjemahkan (penerjemah)' |
| II                           | مُتَفَعِّلِل<br>/mutafa'lil/ | مُتَفَعِّلِل<br>/mutafa'lil/ | mutaKaKKiK   | مُتَدَهْوِر<br>/mutadahwir /<br>'yang memburuk, merosot'     |
| III                          | مُفْعَلِّل<br>/muf'anlil/    | -                            | -            | مُخْرَجِم<br>/mukhranjim /<br>'yang menjadikan berkumpul'    |
| IV                           | مُفْعَلِّل<br>/muf'alill/    | مُفْعَلِّل<br>/muf'alill/    | -            | مُطْمَئِنّ<br>/muthmainn /<br>'yang menenangkan'             |

**Tabel Pola Partisipel Aktif Kuadrikonsonantal menurut Ma'shum (n.d.), Ryding (2005), dan Holes (2004)**

<sup>91</sup> Contoh-contoh partisipel aktif dari verba kuadrikonsonantal berdasarkan Ryding (2005) dan Kholiq (n.d.).

Berdasarkan tabel, terdapat perbedaan jumlah pola partisipel aktif dari verba kuadrikonsonantal. Menurut Ma'shum (n.d.) pola partisipel aktif kuadrikonsonantal ada empat, menurut Ryding (2005) ada tiga, dan menurut Holes (2004) ada dua. Perbedaan itu didasarkan pada temuan para linguist tersebut di dalam Bahasa Arab Klasik atau Bahasa Arab Baku Modern. Ma'shum (n.d.) membagi verba kuadrikonsonantal menjadi tiga, yaitu verba kuadrikonsonantal takberimbuhan *fi'il ruba':i: mujarrad* /فعل رباعي مجرد/ yaitu pola I, verba kuadrikonsonantal berimbuhan *fi'il ruba':i: ma:zid* /فعل رباعي مازد/ yaitu pola II, III, dan IV, serta verba kuadrikonsonantal *mulhaq* /فعل رباعي ملحق/ *fi'il ruba':i: mulhaq*<sup>92</sup>. Peneliti tidak mencantumkan pola partisipel aktif dari verba kuadrikonsonantal *mulhaq*<sup>93</sup> karena sebagian besar bentuk dari verba tersebut bersifat kuno dan biasanya digunakan pada syair-syair *jahiliyah*. Bahkan dalam Bahasa Arab Klasik jarang sekali ditemukan kosa kata bahasa Arab dari verba kuadrikonsonantal *mulhaq*. Sebenarnya, Ma'shum (n.d.) juga memaparkan beberapa pola partisipel aktif lainnya dari verba trikonsonantal berimbuhan *suda:si* pada tabel 2.1 yaitu *muf'a:ll* /مُفْعَلَل/ , *muf'aw'il* /مُفْعَوِّل/ , dan *muf'awwil* /مُفْعَوِّلٌ/. Namun, peneliti tidak membahas pola-pola tersebut pada penelitian ini karena dinilai tidak produktif.

### Fungsi (Kategori Sintaktis) Partisipel Aktif

Menurut Ryding (2005), partisipel aktif bahasa Arab dapat berfungsi sebagai nomina, adjektiva, verba, dan adverbial.

- 1) Sebagai nomina, partisipel aktif merujuk pada pelaku suatu tindakan. Contohnya, *za:ir* /زائر/ 'pengunjung' merupakan pelaku dari verba *za:ra-yazu:ru* /زَارَ - يَزُورُ/ 'mengunjungi'.
- 2) Sebagai adjektiva, partisipel aktif merujuk pada istilah deskriptif sebagai pengganti kata sifat. Contohnya, partisipel aktif pola VIII yaitu *mubtasim* /مُبْتَسِم/ 'tersenyum', jika berada dalam sebuah frasa menjadi *bintu mubtasimatun* /بِنْتُ مُبْتَسِمَةٍ/ 'seorang anak perempuan yang tersenyum'.

<sup>92</sup> *Fi'il ruba':i: mulhaq* adalah verba kuadrikonsonantal takberimbuhan dengan tambahan satu huruf berupa semivokal (و dan ي), *nun*, atau penggandaan konsonan ketiga (*lam fi'il*) (Kholiq, n.d.).

<sup>93</sup> Menurut Ma'shum (n.d.) pola partisipel aktif dari *fi'il ruba':i: mulhaq* yaitu *mufa'lil* /مُفَعَّلِل/ , *mufaw'il* /مُفْعَوِّل/ , *mufay'il* /مُفْعِيل/ , *mufa'wil* /مُفَعِّيل/ , *mufa'yil* /مُفَعِّيل/ , *mufa'il* /مُفَعِّل/ , dan *mufa'nil* /مُفَعِّنِل/.

- 3) Sebagai verba, partisipel aktif berfungsi untuk menunjukkan tindakan sebagai pengganti kata kerja. Pada fungsi ini, partisipel aktif akan berposisi sebagai predikat di dalam kalimat nominal (*equational sentence*). Contohnya, partisipel aktif pola III مُسَافِرٍ /*musa:fir*/ 'bepergian', jika berada dalam sebuah frasa menjadi هُوَ مُسَافِرٌ /*huwa musa:firun*/ 'dia sedang bepergian'.
- 4) Sebagai adverbial, partisipel aktif berfungsi untuk mendeskripsikan keadaan tambahan dari tindakan verba. Pada fungsi ini, partisipel aktif menyesuaikan gender dan jumlah sesuai dengan pelaku atau objek tindakan. Namun, partisipel aktif pada fungsi adverbial selalu dalam bentuk kasus akusatif. Contohnya, partisipel aktif pola V مُتَأَخِّرٌ /*muta'akhkhir*/ 'terlambat', jika berada di dalam sebuah kalimat دَخَلَ الصَّفَّ مُتَأَخِّرًا /*dakhala ash-shaffa muta'akhkhiran*/ 'dia terlambat masuk ke kelas'.

### Fungsi Sintaktis

Fungsi sintaksis menurut Verhaar (1999) adalah 'tempat-tempat' struktur sintaksis yang akan diisi oleh kategori-kategori tertentu yang terdiri dari subjek (S), predikat (P), objek (O), dan keterangan (K).

### Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan menjelaskan hasil analisis secara kualitatif. Menurut Moleong (2018), metode deskriptif kualitatif adalah suatu metode penelitian yang digunakan peneliti dalam memahami fenomena yang dialami oleh hal yang diteliti, dengan cara mengumpulkan data penelitian dalam bentuk kata-kata. Terdapat tiga tahapan dalam mencapai tujuan penelitian ini, yaitu tahap penyediaan data, tahap analisis data, dan tahap penyajian analisis data.

Pada tahap penyediaan data, peneliti mengumpulkan data dengan cara meneliti bahan kepustakaan (*library research*). Sumber data penelitian ada dua, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer pada penelitian ini adalah Al-Qur'an surah As-Syu'ara', sedangkan sumber sekunder pada penelitian ini yaitu semua bahan kepustakaan berupa tulisan yang berkaitan dengan penelitian baik dari buku, jurnal, dan lainnya. Pada tahapan ini, peneliti mencari kosa kata dengan bentuk partisipel aktif di dalam surah Asy-Syu'ara', kemudian mengategorikannya berdasarkan akar

dan pola sesuai dengan teori Ma'shum (n.d.). Selain itu, peneliti juga membaca beberapa buku, jurnal, serta artikel yang berkaitan dengan pembahasan penelitian. Studi pustaka yang peneliti lakukan dalam penelitian bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi berdasarkan hasil dari mempelajari berbagai referensi dan penelitian terdahulu yang sejenis (Sarwono, 2006).

Selanjutnya, pada tahap analisis data peneliti melakukan riset dengan menelaah kosa kata dengan bentuk partisipel aktif dalam surah Asy-Syu'ara' menurut fungsinya (kategori sintaksis) berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Ryding (2005). Peneliti juga memperhatikan terjemahan tafsir pada Al-Qur'an *I'rab* terbitan Al-Mubarak (2022) serta kamus Wehr (1976) dan kamus online *Al-Ma'aniy* (n.d.). Hal ini dilakukan untuk melihat fungsi sintaktis partisipel aktif dalam surah Asy-Syu'ara' dan menentukan fungsinya (kategori sintaktis) berdasarkan teori Ryding (2005). Setelah selesai melakukan tahap analisis data, peneliti memaparkan hasil analisis dengan menjelaskannya secara kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Maka dari itu, peneliti mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data, kemudian memaparkan bentuk dan akar dari partisipel aktif yang peneliti temukan dalam surah Asy-Syu'ara' serta memaparkan kategori dan fungsi sintaktis partisipel aktif dalam surah Asy-Syu'ara'.

Setelah membaca beberapa literatur, peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Malik & Larhzizer (2022) yang membahas bentuk, pola, dan fungsi partisipel aktif dalam suatu kalimat bahasa Arab. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa partisipel aktif bahasa Arab memiliki 12 pola yaitu pola *fa'il*, *muf'il*, *mufa'il*, *mufa'il*, *mutafa'il*, *munfa'il*, *mufta'il*, *mustafa'il*, *mufa'il*, *mutafa'il*, dan *muf'alill*. Semua bentuk partisipel aktif bahasa Arab tersebut dapat mengisi fungsi subjek, predikat, objek, atau keterangan di dalam kalimat. Hal ini disebabkan oleh kemampuan partisipel aktif untuk bertransposisi menjadi adjektiva, nomina, maupun verba.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Jabir & Putra (2021) yang membahas bentuk, pola, dan kedudukan *isim fa'il* dalam surah Ali 'Imran. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat tujuh pola *isim fa'il* di dalam surah Ali 'Imran, yaitu pola فَاعِل /*fa'il*/, مُفْعِل /*muf'il*/, مُفَعِّل /*mufa'il*/, مُتَفَاعِل /*mutafa'il*/, مُفْتَعِل /*mufta'il*/, مُتَفَعِّل /*mutafa'il*/, dan مُسْتَفْعِل /*mustafa'il*/). *Isim fa'il* dalam surah Ali 'Imran

menempati 11 kedudukan yaitu sebagai *isim ka:na, khabar ka:na, isim inna, maf'u:l bih, ha:l, fa:'il, na'at, khabar, 'athaf, majru:r bi harfi ja:r, dan mudha:filaih*.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Gadalla (2005) yang membahas analisis kelas sintaksis dari partisipel aktif bahasa Arab di dalam Al-Qur'an dan perbandingan partisipel aktif tersebut berdasarkan terjemahan Al-Qur'an dalam bahasa Inggris oleh Abdullah Yusuf Ali (1934) dan Muhammad Marmaduke Pickthall (1930). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa partisipel aktif bahasa Arab (sebagai bahasa sumber atau BSu) dan terjemahan Al-Qur'an oleh Ali dan Pickthall (sebagai bahasa sasaran atau BSa) dapat memiliki satu atau lebih kelas sintaksis yang setara dalam bahasa Inggris, yaitu sebagai nomina, adjektiva, verba, dan adverbial. Penelitian tersebut menggunakan teknik teks paralel dalam menganalisis kelas sintaksis partisipel aktif dan membandingkan dua versi terjemahan Al-Qur'an.

Jika dibandingkan dengan ketiga penelitian yang telah dipaparkan, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Persamaannya yaitu menganalisis bentuk-bentuk pola partisipel aktif bahasa Arab. Penelitian pertama yang ditulis oleh Malik & Larhzizer (2022) berfokus pada distribusi kelas dan perilaku atau persesuaian dari partisipel aktif. Selanjutnya, penelitian kedua yang ditulis oleh Jabir & Putra (2021) berfokus pada pengelompokan kedudukan partisipel aktif dalam surah Ali-'Imran. Kemudian, penelitian ketiga yang ditulis oleh Gadalla (2005) berfokus pada perbandingan kelas sintaksis partisipel aktif bahasa Arab (BSu) dengan terjemahan Al-Qur'an (BSa). Ketiga penelitian terdahulu tersebut memiliki perbedaan dengan artikel ini. Pembahasan pada penelitian ini berfokus menganalisis bentuk-bentuk pola partisipel aktif dan akarnya, serta menganalisis kategori dan fungsi sintaktis partisipel aktif dalam surah Asy-Syu'ara'.

### **Pola-pola Partisipel Aktif (PA) dalam Surah Asy-Syu'ara'**

Menurut Ma'shum (n.d.), pola partisipel aktif terbentuk dari verba trikonsonantal dan verba kuadrikonsonantal. Namun, peneliti tidak menemukan data partisipel aktif dari verba kuadrikonsonantal dalam surah Asy-Syu'ara'. Peneliti hanya menemukan data partisipel aktif dari verba trikonsonantal di dalam surah Asy-Syu'ara', yaitu pada pola I, IV, VII, VIII, dan X. Berdasarkan pola-

pola tersebut ditemukan partisipel aktif trikonsonantal dengan jenis akar **فعل** **صَحِيح** /fi'il shahi:h/ 'verba kuat' dan **فعل مُعْتَل** /fi'il mu'tal/ 'verba lemah'.

*Fi'il shahi:h* merupakan verba yang akar katanya terdiri atas konsonan kuat dan tidak mengandung semivokal (و dan ي). *Fi'il shahih* terbagi tiga, yaitu verba yang bebas dari *hamzah* (ء) dan huruf ganda atau *tasydid* (ّ) disebut **سَالِم** /sa:lim/, verba yang terdapat *hamzah* disebut **مَهْمُوز** *mahmu:z*, dan verba yang terdapat *tasydid* disebut **مُضَاعَف** /mudha:'af/. Sedangkan *fi'il mu'tal* adalah verba yang salah satu konsonannya merupakan semivokal (و dan ي), baik yang terletak pada konsonan pertama disebut sebagai **مِثَال** /mitsa:l/, konsonan kedua disebut **أَجَوَف** /ajwaf/, dan konsonan ketiga disebut **نَاقِص** /na:qish/. Selain itu, pada *fi'il mu'tal* juga terdapat istilah **لَفِيف** /lafi:f/, yaitu verba yang dua konsonannya mengandung semivokal (و dan ي). Jika dua semivokal (و dan ي) terpisah oleh huruf lain, maka disebut **لَفِيف مَفْرُوق** /lafi:f mafru:q/. Tetapi, jika posisi dua semivokal berdekatan tanpa ada huruf lain diantaranya disebut **لَفِيف مَقْرُون** /lafi:f maqru:n/.

#### **Pola I PA Trikonsonantal فَاعِل /Fa:'il/**

Bentuk PA pada pola I yang dikemukakan Ma'shum (n.d.) adalah PA yang berasal dari verba trikonsonantal takberimbuhan. Verba jenis ini memiliki enam akar, yaitu:

| No. | Akar Verba Trikonsonantal Takberimbuhan | Contoh                                                     |
|-----|-----------------------------------------|------------------------------------------------------------|
| 1)  | فَعَلَ - يَفْعُلُ<br>/fa'ala - yaf'ulu/ | نَصَرَ - يَنْصُرُ<br>/nashara -<br>yanshuru/<br>'menolong' |
| 2)  | فَعَلَ - يَفْعِلُ<br>/fa'ala - yaf'ilu/ | ضَرَبَ - يَضْرِبُ<br>/dharaba -<br>yadhribu/<br>'memukul'  |
| 3)  | فَعَلَ - يَفْعَلُ<br>/fa'ala - yaf'alu/ | فَتَحَ - يَفْتَحُ<br>/fataha -<br>yaftahu/<br>'membuka'    |

|    |                    |
|----|--------------------|
|    | عَلِمَ - يَعْلَمُ  |
| 4) | فَعِلَ - يَفْعُلُ  |
|    | /fa'ila - ya'falu/ |
|    | 'mengetahui'       |
|    | حَسَنَ - يَحْسُنُ  |
| 5) | فَعُلَ - يَفْعُلُ  |
|    | /hasuna - yahsunu/ |
|    | 'baik'             |
|    | حَسِبَ - يَحْسِبُ  |
| 6) | فَعِلَ - يَفْعِلُ  |
|    | /fa'ila - ya'filu/ |
|    | 'menghitung'       |

Tabel Akar Verba Trikonsonantal Tak berimbuhan

Bentuk PA dari pola verba trikonsonantal takberimbuhan (1), (2), (3), (4), dan (6) adalah فاعِل /fa:'il/, sedangkan bentuk PA dari (5) adalah فَعْل /fa'al/ dan فَعِيل /fa'i:l/. Bentuk PA dari (5) berbeda karena memiliki makna sifat atau adjektiva, contohnya: حَسَنَ /hasan/ 'yang baik' merupakan PA dari akar حَسَنَ - يَحْسُنُ /hasuna-yahsunu/ 'baik'. Peneliti menemukan 48 data PA yang berasal dari verba trikonsonantal takberimbuhan (pola I). PA yang muncul berbentuk فاعِل /fa:'il/ menunjukkan bentuk PA tunggal, kemudian bentuk ini diberi sufiks ون atau ين menjadi فاعِلُون /fa:'ilu:n/ dan فاعِلِينَ /fa:'ili:n/ untuk menunjukkan bentuk PA jamak maskulin beraturan, serta diberi sufiks ات menjadi فاعِلَات /fa:'ila:t/ untuk menunjukkan bentuk jamak feminin beraturan. Selain itu, bentuk PA dapat berbeda-beda ketika muncul dengan bentuk jamak tidak beraturan. Berikut merupakan beberapa data PA yang peneliti temukan dalam surah Asy-Syu'ara' dengan pola I yang berasal dari akar verba kuat dan lemah.

| No. | Ayat dan Terjemah Al-Qur'an                                    | Akar                            | Bentuk               | Jenis Verba - Jumlah           |
|-----|----------------------------------------------------------------|---------------------------------|----------------------|--------------------------------|
| 1)  | ...أَنَا بِطَارِدِ الْمُؤْمِنِينَ (١١٤)<br>/ana bi-tha:ridi l- | طَرَدَ - يَطْرُدُ<br>/tharada - | طَارِدُ<br>/tha:rid/ | Verba kuat<br>sa:lim - Tunggal |

|    |                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                     |                                                                                        |                                                               |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|
|    | <p><i>mu'minina/</i></p> <p>'...Aku tidak akan <b>mengusir</b> orang-orang yang beriman.' (QS. 26:114)</p>                                                                                                            | <p><i>yathrudu/</i></p> <p>'mengusir'</p>                                           | <p>'orang yang mengusir'</p>                                                           |                                                               |
| 2) | <p>إِنَّا لَنَحْنُ الْغَالِبُونَ (٤٤)</p> <p><i>/inna: la-nahnu l-gha:libu:na/</i></p> <p>'...sesungguhnya kamilah yang benar-benar sebagai <b>pemenang</b>.' (QS. 26:44)</p>                                         | <p>غَلَبَ - يَغْلِبُ</p> <p><i>/ghalaba - yaghibu/</i></p> <p>'memenangkan'</p>     | <p>غَالِبُونَ</p> <p><i>/gha:libu:n/</i></p> <p>'(para) pemenang'</p>                  | <p>Verba kuat <i>sa:lim</i> - Jamak maskulin beraturan</p>    |
| 3) | <p>إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ... (٢٢٧)</p> <p><i>/illa l-ladzi:na a:manu: wa 'amilu sh-sha:liha:ti/</i></p> <p>'Kecuali (para penyair) yang beriman, <b>beramal saleh</b>...' (QS. 26:227)</p> | <p>صَلَحَ - يَصْلَحُ</p> <p><i>/sha:laha - yashlahu/</i></p> <p>'berbudi luhur'</p> | <p>صَالِحَات</p> <p><i>/sha:liha:t /</i></p> <p>'(orang-orang) yang berbudi luhur'</p> | <p>Verba kuat <i>sa:lim</i> - Jamak feminin beraturan</p>     |
| 4) | <p>فَجُمِعَ السَّحَرَةُ... (٣٨)</p> <p><i>/fa-jumi'a s-saharatu/</i></p> <p>'Maka, dikumpulkanlah <b>para penyihir</b>...' (QS. 26:38)</p>                                                                            | <p>سَحَرَ - يَسْحَرُ</p> <p><i>/sahara - yasharu/</i></p> <p>'menyihir'</p>         | <p>سَحَرَة</p> <p><i>/saharah/</i></p> <p>'(para) penyihir'</p>                        | <p>Verba kuat <i>sa:lim</i> - Jamak takberaturan</p>          |
| 5) | <p>إِذَا وَأَنَا مِنَ الضَّالِّينَ (٢٠)</p> <p><i>/idzan w-wa ana:mina dh-dha:lli:na/</i></p> <p>'...aku termasuk <b>orang-orang yang sesat</b>.' (QS. 26:20)</p>                                                     | <p>ضَلَّ - يَضِلُّ</p> <p><i>/dhalla - yadhillu/</i></p> <p>'tersesat'</p>          | <p>ضَالِّين</p> <p><i>/dha:lli:n/</i></p> <p>'(orang-orang) yang sesat'</p>            | <p>Verba kuat <i>mudha:'af</i> - Jamak maskulin beraturan</p> |
| 6) | <p>وَاجْعَلْنِي مِنْ وَرَثَةِ جَنَّةِ النَّعِيمِ (٨٥)</p> <p><i>/wa-j'alni: min w-waratsati n-na'i:mi/</i></p> <p>'Jadikanlah aku termasuk</p>                                                                        | <p>وَرِثَ - يَرِثُ</p> <p><i>/waritsa - yaritsu/</i></p> <p>'mewarisi'</p>          | <p>وَرَثَة</p> <p><i>/waratsah/</i></p> <p>'(para) pewaris'</p>                        | <p>Verba lemah <i>mitsa:l (و)</i> - Jamak takberaturan</p>    |

|    |                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                            |                                                                              |                                                                    |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|
|    | <b><u>orang yang mewarisi</u></b><br>surga yang penuh<br>kenikmatan.' (QS. 26:85)                                                                                                                                                  |                                                                            |                                                                              |                                                                    |
| 7) | وَأَنَّهُمْ لَنَا لَغَائِظُونَ (٥٥)<br><br>/wa innahum lana: la-<br>gha:izhu:na/<br><br>'Sesungguhnya mereka<br>telah membuat kita<br><b><u>marah</u></b> .' (QS. 26:55)                                                           | غَاظَ - يَغْظِيْ<br><br>/gha:zha -<br>yaghi:zhu/<br><br>'membuat<br>marah' | غَائِظُونَ<br><br>/gha:izhu:n/<br><br>'(para)<br><b>pembuat<br/>marah</b> '  | Verba lemah<br><i>ajwaf</i> (ي) -<br>Jamak maskulin<br>beraturan   |
| 8) | ...بَلْ أَنْتُمْ قَوْمٌ عَادُونَ (١٦٦)<br><br>/bal antum qawmun<br>'a:du:na/<br><br>'...Kamu (memang) kaum<br><b><u>yang melampaui batas</u></b> .'<br>(QS. 26:166)                                                                | عَادَا - يَعْذُوْ<br><br>/'ada: - ya'du:/<br><br>'berlari'                 | عَادُونَ<br><br>/'a:du:n/<br><br>'(orang-<br>orang) yang<br><b>berlari</b> ' | Verba lemah<br><i>na:qish</i> (و) -<br>Jamak maskulin<br>beraturan |
| 9) | ...إِنِّي لَعَمَلِكُمْ مِّنَ الْفَالِينَ (١٦٨)<br><br>/inni: li'amalikum m-mina<br>l-fa:'ili:na/<br><br>'...Sesungguhnya aku<br>termasuk <b><u>orang-orang<br/>yang sangat benci</u></b><br>terhadap perbuatanmu.'<br>(QS. 26:168) | قَالِي - يَقْلِيْ<br><br>/qaliya -<br>yaqla:/<br><br>'membenci'            | قَالِينَ<br><br>/qa:li:n/<br><br>'(para)<br><b>pembenci</b> '                | Verba lemah<br><i>na:qish</i> (ي) -<br>Jamak maskulin<br>beraturan |

**Tabel Data PA Pola I Trikonsonantal dalam Surah Asy-Syu'ara'**

Data di atas merupakan beberapa data partisipel aktif pola I verba trikonsonantal takberimbuhan yang peneliti temukan di dalam surah Asy-Syu'ara'. Secara keseluruhan, terdapat 48 data dengan bentuk pola I verba trikonsonantal takberimbuhan. Dari data-data tersebut, tiga data berbentuk tunggal dari verba kuat; sembilan data berbentuk jamak takberaturan dari verba kuat dan lemah; serta data terbanyak yaitu PA berbentuk jamak beraturan maskulin sebanyak 35 data dari verba kuat dan lemah. Data paling sedikit adalah PA berbentuk jamak beraturan feminin sebanyak satu data dari verba kuat.

**Pola IV PA Trikonsonantal مُفْعِل /Muf'il/**

Bentuk PA pada pola IV berdasarkan Ma'shum (n.d.) adalah PA yang memiliki akar trikonsonantal berimbuhan *hamzah* dengan akar أَفْعَل-يُفْعِلُ /af'ala-yuf'ilu/. Peneliti menemukan 32 data PA dengan pola ini. PA yang muncul berbentuk مُفْعِل /muf'il/ yang menunjukkan bentuk PA tunggal, kemudian bentuk ini diberi sufiks وَن atau يَنْ menjadi مُفْعِلُونَ /muf'ilu:n/ dan مُفْعِلِينَ /muf'ili:n/ untuk menunjukkan bentuk PA jamak maskulin beraturan. Berikut merupakan beberapa data PA yang peneliti temukan dalam surah Asy-Syu'ara' dengan pola IV yang berasal dari akar verba kuat dan lemah.

| No. | Ayat dan Terjemah Al-Qur'an                                                                                                                          | Akar                                                                   | Bentuk                                                            | Jenis Verba - Jumlah                                      |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|
| 1)  | إِلَّا لَهَا مُنْذِرُونَ (٢٠٨)<br><i>/illa: laha: mundziru:na/</i><br>'...kecuali setelah ada <b>pemberi peringatan</b> kepadanya.' (QS. 26:208)     | أَنْذَرَ - يُنْذِرُ<br><i>/andzara - yundziru/</i><br>'memperingatkan' | مُنْذِرُونَ<br><i>/mundziru:n/</i><br>'(para) pemberi peringatan' | Verba kuat <i>sa:lim</i> - Jamak maskulin beraturan       |
| 2)  | وَمَنْ مَّعِيَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ (١١٨)<br><i>/wa man m-ma'iya mina l-mu'mini:na/</i><br>'...dan <b>orang-orang mukmin</b> bersamaku.' (QS. 26:118) | أَمَنَ - يُؤْمِنُ<br><i>/a:mana - yu'minu/</i><br>'mengimani'          | مُؤْمِنِينَ<br><i>/mu'mini:n/</i><br>'(orang-orang) yang beriman' | Verba kuat <i>mahmu:z</i> - Jamak maskulin beraturan      |
| 3)  | أَلْقُوا مَا أَنْتُمْ مُلْقُونَ (٤٣)<br><i>/alqu: ma: antum m-mulqu:na/</i><br>'...Lemparkanlah apa yang hendak kamu <b>lemparkan!</b> ' (QS. 26:43) | أَلْقَى - يُلْقِي<br><i>/alqa: - yulqi:/</i><br>'melemparkan'          | مُلْقُونَ<br><i>/mulqu:n/</i><br>'(orang-orang) yang melemparkan' | Verba lemah <i>na:qish</i> (ي) - Jamak maskulin beraturan |
| 4)  | إِنْ كُنْتُمْ مُوقِنِينَ (٢٤)<br><i>/in kuntum m-mu:qini:na/</i><br>'...jika kamu <b>orang-orang yang yakin.</b> ' (QS.                              | أَيَقَنَ - يُوقِنُ<br><i>/ayqana - yu:qinu/</i><br>'meyakini'          | مُوقِنِينَ<br><i>/mu:qini:n/</i><br>'(orang-orang) yang           | Verba lemah <i>mitsa:l</i> (ي) - Jamak maskulin beraturan |

|    | 26:24)                                                                                                                                                                                               |                                                                       | meyakini'                                   |                                       |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|---------------------------------------|
| 5) | أَوَلَوْ جِئْتُكَ بِشَيْءٍ مُّبِينٍ (٣٠)<br><br>/a wa lau ji'tuka bi-syay'in m-mubi:na/<br><br>'... sekalipun aku<br>mendatangkan<br>kepadamu sesuatu<br>(bukti) <b>yang jelas?</b> ' (QS.<br>26:30) | أَبَانَ - يُبَيِّنُ<br><br>/aba:na -<br>yubi:nu/<br><br>'menjelaskan' | مُبِينٍ<br><br>/mubi:n/<br><br>'yang jelas' | Verba lemah<br>ajwaf (ي) -<br>Tunggal |

Tabel Data PA Pola IV Trikonsonantal dalam Surah Asy-Syu'ara'

Data-data di atas merupakan beberapa data partisipel aktif pola IV trikonsonantal yang peneliti temukan di dalam surah Asy-Syu'ara'. Secara keseluruhan, terdapat 34 data PA dengan pola IV trikonsonantal. Dari data-data tersebut, tujuh data berbentuk tunggal dan 27 data berbentuk jamak beraturan maskulin yang berasal dari verba kuat maupun verba lemah.

Pola VII PA Trikonsonantal مُنْفَعِل /Munfa'il/

Bentuk PA pada pola VII berdasarkan Ma'shum (n.d.) adalah PA yang memiliki akar trikonsonantal berimbuhan *alif* dan *nun* dengan akar انْفَعَلَ- يَنْفَعِلُ /infa'ala-yanfa'ilu/. Peneliti hanya menemukan satu data PA dengan pola ini. PA yang muncul berbentuk مُنْفَعِل /munfa'il/ yang diberi sufiks ون menjadi مُنْفَعِلُونَ /munfa'ilu:n/ untuk menunjukkan bentuk PA jamak maskulin beraturan, yang berasal dari akar verba kuat sa:lim yaitu انْقَلَبَ- يَنْقَلِبُ /inqalaba-yanqalibu/.

| Terjemah Al-Qur'an                                                                                                                                                              | Akar                                                                      | Bentuk PA                                                                  |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|
| إِنَّا إِلَىٰ رَبِّنَا مُنْقَلِبُونَ (٥٠)<br><br>/inna: ila:rabbina:<br>munqalibu:na/<br><br>'...Sesungguhnya kami<br>akan <u>kembali</u> kepada<br>Tuhan kami.' (QS.<br>26:50) | انْقَلَبَ - يَنْقَلِبُ<br><br>/inqalaba -<br>yanqalibu/<br><br>'berbalik' | مُنْقَلِبُونَ<br><br>/munqalibu:n/<br><br>'(orang-orang) yang<br>berbalik' |

Tabel Data Pola VII Trikonsonantal PA dalam Surah Asy-Syu'ara'

**Pola VIII PA Trikonsonantal مُفْتَعِل /Mufta'il/**

Bentuk PA pada pola VIII yang dikemukakan Ma'shum (n.d.) adalah PA yang memiliki akar يَفْتَعِل - افْتَعَلَ /ifta'ala-yafta'ilu/ dengan bentuk مُفْتَعِل /mufta'il/. Pola ini merupakan verba dengan akar trikonsonantal berimbuhan *alif* dan *ta*. Peneliti menemukan tiga data PA dengan pola ini. PA yang muncul berbentuk مُفْتَعِل /mufta'il/ yang diberi sufiks ون atau ين menjadi مُفْتَعِلُونَ /mufta'ilu:n/ atau مُفْتَعِلِينَ /mufta'ili:n/ untuk menunjukkan bentuk PA jamak maskulin beraturan, baik dari verba kuat maupun lemah. Berikut adalah tiga data PA pola VIII yang peneliti temukan dalam surah Asy-Syu'ara'.

| No. | Ayat dan Terjemah Al-Qur'an                                                                                                                                               | Akar                                                                        | Bentuk                                                                     | Jenis Verba - Jumlah                                     |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|
| 1)  | هَلْ أَنْتُمْ مُجْتَمِعُونَ (٣٩)<br><br>/hal antum m-mujtami'u:na/<br><br>'...Apakah kamu semua sudah <b>berkumpul</b> ?' (QS. 26:39)                                     | اجْتَمَعَ - يَجْتَمِعُ<br><br>/ijtama'a - yajtami'u/<br><br>'berkumpul'     | مُجْتَمِعُونَ<br><br>/mujtami'u:n/<br><br>'(orang-orang) yang berkumpul'   | Verba kuat<br>sa:lim - Jamak maskulin beraturan          |
| 2)  | إِنَّا مَعَكُمْ مُسْتَمِعُونَ (١٥)<br><br>/inna: ma'akum m-mustami'u:na/<br><br>'...Sesungguhnya Kami menyertaimu <b>mendengarkan</b> (apa yang mereka katakan).'         | اِسْتَمَعَ - يَسْتَمِعُ<br><br>/istama'a - yastami'u/<br><br>'mendengarkan' | مُسْتَمِعُونَ<br><br>/mustami'u:na/<br><br>'orang-orang yang mendengarkan' | Verba kuat<br>sa:lim - Jamak maskulin beraturan          |
| 3)  | وَأُزْلِفَتِ الْجَنَّةُ لِلْمُتَّقِينَ (٩٠)<br><br>/wa uzlifati l-jannatu lil-muttaqi:na/<br><br>'Surga didekatkan kepada <b>orang-orang yang bertakwa</b> .' (QS. 26:90) | اتَّقَى - يَتَّقِي<br><br>/ittaqa - yattaqi/<br><br>'waspada'               | مُتَّقِينَ<br><br>/muttaqi:n/<br><br>'(orang-orang) yang waspada'          | Verba lemah<br>lafi:f mafru:q - Jamak maskulin beraturan |

**Tabel Data PA Pola VIII Trikonsonantal dalam Surah Asy-Syu'ara'**

**Pola X PA Trikonsonantal مُسْتَفِيل /Mustaf'il/**

PA pada pola X berdasarkan Ma'shum (n.d.) adalah PA yang memiliki akar trikonsonantal berimbuhan *alif*, *sin*, dan *ta* dengan akar اسْتَفْعَلَ-يَسْتَفْعِلُ /istaf'ala-yastaf'ilu/. Peneliti hanya menemukan satu data PA dengan pola ini. PA yang muncul berbentuk مُسْتَفِيل /mustaf'il/ yang menunjukkan bentuk PA tunggal yang berasal dari akar verba lemah *ajwaf* (ي) يَسْتَقِيمُ-إِسْتَقَامَ /istaqa:ma-yastaqi:mu/.

| Terjemah Al-Qur'an                                                    | Akar                                                                                 | Bentuk PA                                                           |
|-----------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|
| وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ<br>(١٨٢)                       | إِسْتَقَامَ - يَسْتَقِيمُ<br><br>/istaqa:ma -<br>yastaqi:mu/<br><br>'bersikap lurus' | مُسْتَقِيم<br><br>/mustaqi:m/<br><br>'orang yang bersikap<br>lurus' |
| <b>'Timbanglah dengan<br/>timbangan yang benar.'<br/>(QS. 26:182)</b> |                                                                                      |                                                                     |

**Tabel Data PA dalam Surah Asy-Syu'ara' Pola X Trikonsonantal**

**Kategori dan Fungsi Sintaktis Partisipel Aktif dalam Surah Asy-Syu'ara'**

Ryding (2005) mengemukakan bahwa semua PA pada dasarnya berfungsi atau menempati kategori sintaktis sebagai nomina. Namun, PA juga dapat menempati fungsi (kategori) lainnya yaitu sebagai adjektiva, verba, dan adverbial. Menempati fungsi yang dimaksud adalah 'memiliki makna serupa'. contohnya, ketika PA menempati fungsi (kategori) verba, dalam kalimat هُوَ مُسَافِرٌ /huwa musa:firun/. PA مُسَافِرٌ /musa:firun/ merupakan *khavar* (predikat) dan bermakna seperti verba, sehingga arti dari kalimat tersebut adalah 'dia sedang bepergian'.

Dalam menentukan dan menganalisis kedudukan PA, peneliti juga menggunakan pendekatan dan istilah yang dikemukakan oleh Verhaar (1999) mengenai fungsi sintaktis. Fungsi sintaktis adalah 'tempat-tempat' struktur sintaksis yang akan diisi oleh kategori-kategori tertentu yang terdiri dari subjek (S), predikat (P), objek (O), dan keterangan (K). Dalam bahasa Arab subjek diisi oleh *fa:il*, *na:ibu l-fa:il*, *mubtada'*, *isim ka:na*, dan *isim inna*. Predikat diisi oleh *fi'il*, *khavar*, *khavar ka:na*, dan *khavar inna*. Objek diisi oleh *maf'u:l bih*. Keterangan

diisi oleh posisi lain selain yang telah disebutkan pada subjek, predikat, dan objek, diantaranya: *ha:l, maf'u:l muthlaq, maf'u:l li-ajlih, dan tawa:bi'* (Salsabiila, 2010).

**Partisipel Aktif Kategori Nomina**

Peneliti menemukan 42 data PA kategori nomina di dalam surah Asy-Syu'ara'. Berdasarkan data-data tersebut PA nomina menempati posisi subjek, objek, pewatas, dan objek preposisi.

**PA Nomina yang Berposisi sebagai Subjek**

PA nomina yang menempati posisi sebagai subjek di dalam surah Asy-Syu'ara' diisi oleh *fa:'il, na:ibu l-fa:'il, muftada'*. Berikut adalah beberapa analisis PA nomina yang berposisi sebagai subjek dalam surah Asy-Syu'ara'.

|               |                                               |                                      |                           |
|---------------|-----------------------------------------------|--------------------------------------|---------------------------|
| Ayat          | (٦١) ... قَالَ أَصْحَابُ مُوسَى ...           |                                      |                           |
| Transliterasi | <i>qaala</i>                                  | <i>ashha:bu</i>                      | <i>Mu:sa:</i>             |
| Arti Per Kata | 'berkata'                                     | 'para pengikut'                      | 'Musa'                    |
| Fungsi        | Predikat (P)                                  | <b>Subjek (S)</b><br><i>/fa:'il/</i> | Keterangan (K)<br>pewatas |
| Kategori      | Verba (V)                                     | <b>PA (Nomina)</b>                   | Nomina (N)                |
| Terjemahan    | '...para pengikut Musa berkata...' (QS.26:61) |                                      |                           |

**Tabel PA Nomina sebagai Subjek /Fa:'il/ dalam Surah Asy-Syu'ara'**

Kata أَصْحَابُ */ashha:bu/* 'para pengikut' dalam ayat tersebut merupakan PA dari pola verba trikonsonantal takberimbuhan pola I berbentuk jamak tak beraturan dari kata صَاحِبٍ */sha:hib/* 'teman, pengikut, pemilik'. Kata tersebut menempati fungsi subjek dari predikat قَالَ */qa:la/* 'berkata'. PA kategori nomina di dalam surah Asy-Syu'ara' yang fungsi sintaktisnya sebagai subjek */fa:'il/* ditemukan sebanyak enam data. Lima data berbentuk pola I terdapat pada ayat (41), (61), (176), (197), dan (224), serta satu data berbentuk pola IV pada ayat (99). Peneliti juga menemukan PA nomina dengan fungsi sintaktis sebagai subjek */na:ibu l-fa:'il/* di dalam surah Asy-Syu'ara' seperti tabel berikut ini.

|               |                                                            |                                  |
|---------------|------------------------------------------------------------|----------------------------------|
| Ayat          | (٣٨) فَجُمِعَ السَّحَرَةُ...                               |                                  |
| Transliterasi | fa + jumi'a                                                | as-saharatu                      |
| Arti Per Kata | 'maka +<br>dikumpulkan'                                    | 'para penyihir'                  |
| Fungsi        | Predikat (P)                                               | Subjek (S) /na:ibu l-<br>fa:'il/ |
| Kategori      | Partikel + Verba<br>(V) pasif                              | PA (Nomina)                      |
| Terjemahan    | 'Maka, dikumpulkanlah <b>para penyihir</b> ...' (QS.26:38) |                                  |

Tabel PA Nomina sebagai Subjek /Na:ibu l-Fa:'il/ dalam Surah Asy-Syu'ara'

Kata السَّحَرَةُ /as-saharatu/ 'para penyihir' dalam ayat tersebut merupakan PA dari pola verba trikonsonantal takberimbuhan pola I berbentuk jamak tak beraturan dari kata سَاحِرٌ /sa:hir/ 'penyihir'. Kata tersebut menempati fungsi subjek dari predikat جُمِعَ /jumi'a/ 'dikumpulkan'. PA kategori nomina di dalam surah Asy-Syu'ara' yang fungsi sintaktisnya sebagai subjek /na:ibu l-fa:'il/ ditemukan sebanyak tiga data. Ketiga data tersebut terdapat pada ayat (38), (46), dan (94) yang semuanya berbentuk pola I. Selain berfungsi sebagai subjek /fa:'il/ dan subjek /na:ibu l-fa:'il/, peneliti juga menemukan PA nomina dengan fungsi sintaktis sebagai subjek /mubtada'/ di dalam surah Asy-Syu'ara' seperti pada tabel berikut ini.

|               |                                                                              |                             |                                |
|---------------|------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|--------------------------------|
| Ayat          | وَالشُّعْرَاءُ يَتَّبِعُهُمُ الْغَاوُونَ (٢٢٤)                               |                             |                                |
| Transliterasi | wa + asy-syu'ara:u                                                           | yattabi'u + humu            | al-gha:wu:na                   |
| Arti Per Kata | 'dan + para penyair'                                                         | 'mengikuti mereka'          | 'orang-orang yang menyesatkan' |
| Fungsi        | Subjek (S)<br>/mubtada'/                                                     | Predikat (P) +<br>Objek (O) | Subjek (S)                     |
| Kategori      | Partikel + PA<br>Nomina (N)                                                  | Verba (V) +<br>Pronomina    | Nomina (N)                     |
| Terjemahan    | ' <b>Para penyair</b> itu diikuti oleh orang-orang yang sesat.' (QS. 26:224) |                             |                                |

Tabel PA Nomina sebagai Subjek /Mubtada'/ dalam Surah Asy-Syu'ara'

Kata الشُّعْرَاءُ /asy-syu'ara:u/ 'para penyair' dalam ayat tersebut merupakan PA dari pola verba trikonsonantal takberimbuhan pola I

dengan bentuk jamak takberaturan dari kata شَاعِر /sya:'ir/ 'penyair'. Kata الشُّعْرَاءُ /asy-syu'ara:u/ menempati fungsi subjek /mubtada'/ dari predikat يَتَّبِعُ /yattabi'u/ 'mengikuti'. PA kategori nomina di dalam surah Asy-Syu'ara' yang fungsi sintaktisnya sebagai subjek /mubtada'/ ditemukan sebanyak dua data. Satu data pada ayat (208) yang berbentuk pola IV dan satu data lagi pada ayat (224) seperti yang telah disajikan pada tabel 5.8.

PA Nomina yang Berposisi sebagai Objek

PA nomina yang menempati posisi sebagai objek di dalam surah Asy-Syu'ara' diisi oleh maf'u:l bih. Berikut merupakan analisis PA nomina yang berposisi sebagai objek dalam surah Asy-Syu'ara'.

|               |                                                                                                        |                       |                                 |
|---------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|---------------------------------|
| Ayat          | وَأَبْعَثْ فِي الْمَدَائِنِ حَاشِرِينَ (٣٦)                                                            |                       |                                 |
| Transliterasi | wa + ib'ats                                                                                            | fi + al-mada:ini      | ha:syiri:na                     |
| Arti Per Kata | 'dan + utuslah'                                                                                        | 'di kota-kota'        | 'orang-orang yang mengumpulkan' |
| Fungsi        | Predikat (P)                                                                                           | Keterangan (K)        | Objek (O) /maf'u:l bih/         |
| Kategori      | Partikel + Verba (V) imperatif                                                                         | Partikel + Nomina (N) | PA (Nomina)                     |
| Terjemahan    | '...serta utuslah ke seluruh negeri <u>orang-orang yang akan mengumpulkan</u> (penyihir).' (QS. 26:36) |                       |                                 |

Tabel PA Nomina sebagai Objek dalam Surah Asy-Syu'ara'

Kata حَاشِرِينَ /ha:syiri:na/ 'orang-orang yang mengumpulkan' dalam ayat tersebut merupakan PA dari pola verba trikonsonantal takberimbuhan pola I. Kata tersebut menempati fungsi objek dari predikat ابْعَثْ /ib'ats/ 'utuslah' yang berbentuk verba imperatif. PA kategori nomina di dalam surah Asy-Syu'ara' yang fungsi sintaktisnya sebagai objek /maf'u:l bih/ ditemukan sebanyak lima data. Kelima data tersebut terdapat pada ayat (36), (40), (53), (120), dan (227) yang semuanya berbentuk pola I.

PA Nomina yang Berposisi sebagai Pewatas

Pada frasa nominal (*idha:fah*) PA berfungsi sebagai pewatas (*mudha:f ilaih*) yang memberikan informasi lebih lanjut mengenai nomina (*mudha:f*) yang berada tepat sebelum pewatas (Moeliono, dkk, 2017). Berikut adalah analisis PA nomina yang berposisi sebagai pewatas dalam surah Asy-Syu'ara'.

|               |                                                                                      |                      |                               |                            |
|---------------|--------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|-------------------------------|----------------------------|
| Ayat          | (٥١) كُنَّا أَوَّلَ الْمُؤْمِنِينَ...                                                |                      |                               |                            |
| Transliterasi | An                                                                                   | kunna:               | awwala                        | al-mu'mini:na              |
| Arti Per Kata | 'akan'                                                                               | 'kami menjadi'       | 'pertama'                     | 'orang-orang yang beriman' |
| Fungsi        | -                                                                                    | Subjek (S)           | Predikat (P) & Inti /mudha:f/ | Pewatas /mudha:f ilaih/    |
| Kategori      | Partikel                                                                             | Partikel + Pronomina | Numeralia                     | PA (Nomina)                |
| Terjemahan    | '...karena kami adalah orang-orang yang pertama menjadi <u>mukmin</u> .' (QS. 26:51) |                      |                               |                            |

Tabel PA Nomina sebagai Pewatas dalam Surah Asy-Syu'ara'

Kata الْمُؤْمِنِينَ /al-mu'mini:na/ 'orang-orang yang beriman' dalam ayat tersebut merupakan PA dari pola verba trikonsonantal berimbuhan pola IV berbentuk jamak beraturan. Kata tersebut berfungsi sebagai pewatas (*mudha:f ilaih*) pada predikat yang berbentuk frasa nominal yaitu أَوَّلَ الْمُؤْمِنِينَ /awwala l- mu'mini:na/, dengan kata أَوَّلَ /awwala/ 'pertama' sebagai inti atau induk (*mudha:f*). PA kategori nomina di dalam surah Asy-Syu'ara' sebagai pewatas ditemukan sebanyak empat data. Keempat data tersebut terdapat pada ayat (51), (114), (151), dan (200) yang semuanya berbentuk pola IV.

PA Nomina yang berposisi sebagai Objek Preposisi

Pada frasa preposisional (*jar majru:r*) PA berfungsi sebagai objek preposisi<sup>94</sup> (*majru:r*). Berikut adalah analisis PA nomina yang berposisi sebagai objek preposisi dalam surah Asy-Syu'ara'.

|               |                                                                          |                                             |                                    |
|---------------|--------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|------------------------------------|
| Ayat          |                                                                          | وَأُزْلِفَتِ الْجَنَّةُ لِلْمُتَّقِينَ (٩٠) |                                    |
| Transliterasi | <i>wa + uzlifati</i>                                                     | <i>al-jannatu</i>                           | <i>li + al-muttaqi:na</i>          |
| Arti Per Kata | 'dan + didekatkan'                                                       | 'surga itu'                                 | 'bagi + orang-orang yang waspada'  |
| Fungsi        | Predikat (P)                                                             | Subjek (S)                                  | Objek preposisi / <i>majru:r</i> / |
| Kategori      | Partikel + Verba (V)                                                     | Nomina (N)                                  | Partikel (preposisi) + PA (Nomina) |
| Terjemahan    | 'Surga didekatkan kepada <u>orang-orang yang bertakwa</u> .' (QS. 26:90) |                                             |                                    |

Tabel PA Nomina sebagai Objek Preposisi dalam Surah Asy-Syu'ara'

Kata الْمُتَّقِينَ /*al-muttaqi:na*/ 'orang-orang yang waspada' dalam ayat tersebut merupakan PA dari pola verba trikonsonantal berimbuhan pola VIII berbentuk jamak beraturan. Kata tersebut berfungsi sebagai objek preposisi (*majru:r*) pada frasa preposisional لِلْمُتَّقِينَ /*lil-muttaqi:na*/. PA kategori nomina di dalam surah Asy-Syu'ara' sebagai objek preposisi ditemukan sebanyak 22 data. Dari data-data tersebut 16 data berbentuk pola I, yaitu pada ayat (19), (20), (31), (33), (83), (85), (86), (91), (100), (136), (154), (168), (171), (186), (187), dan (219); lima data berbentuk pola IV, yaitu pada ayat (102), (118), (181), (194), dan (215); serta satu data PA dari pola VIII pada ayat (90) seperti yang ditampilkan pada tabel 5.11.

Partisipel Aktif Kategori Adjektiva

Peneliti menemukan 10 data PA kategori adjektiva di dalam surah Asy-Syu'ara'. PA kategori adjektiva di dalam surah Asy-Syu'ara' berfungsi sebagai pewatas (*na'at*) pada frasa nominal. Pewatas (*na'at*) terletak setelah nomina (*man'u:t*) (Moeliono, dkk, 2017). Berikut adalah analisis PA kategori adjektiva sebagai pewatas dalam surah Asy-Syu'ara'.

<sup>94</sup> Objek preposisi adalah nomina atau pronomina yang mengikuti preposisi.

|               |                                                         |                        |
|---------------|---------------------------------------------------------|------------------------|
| Ayat          | (٢) الْكِتَابِ الْمُبِينِ...                            |                        |
| Transliterasi | <i>al-kita:bi</i>                                       | <i>al-mubi:ni</i>      |
| Arti Per Kata | 'kitab itu'                                             | 'yang jelas'           |
| Fungsi        | Predikat (P)                                            | <b>Pewatas /na'at/</b> |
| Kategori      | Nomina                                                  | <b>PA (Adjektiva)</b>  |
| Terjemahan    | '...Kitab (Al-Qur'an) <u>yang jelas.</u> '<br>(QS.26:2) |                        |

**Tabel PA Adjektiva sebagai Pewatas dalam Surah Asy-Syu'ara'**

Kata الْمُبِينِ /*al mubi:ni*/ 'yang jelas' dalam ayat tersebut merupakan partisipel aktif dari pola verba trikonsonantal berimbuhan pola IV. Kata tersebut berfungsi sebagai pewatas (*na'at*) untuk predikat sekaligus nomina (*man'ut*) dari kata الْكِتَابِ /*al-kita:bi*/ 'kitab itu'. Berikut merupakan data-data lain dari PA kategori adjektiva yang berfungsi sebagai pewatas.

| No. | Pewatas / <i>na'at</i> /                                         | Nomina<br>/ <i>man'u:t</i> /                                   | Ayat | Partisipel Aktif<br>Pola        |
|-----|------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|------|---------------------------------|
| 1)  | الظَّالِمِينَ<br>/ <i>azh-<br/>zha:limi:na</i> /<br>'yang zalim' | الْقَوْمَ<br>/ <i>al-qawma</i> /<br>'kaum'                     | 10   | فَاعِلٍ / <i>fa:'il</i> / (I)   |
| 2)  | حَذِرُونَ<br>/ <i>ha:dziru:na</i> /<br>'waspada'                 | لَجَمِيعٍ<br>/ <i>la-jami:'un</i> /<br>'semua benar-<br>benar' | 56   |                                 |
| 3)  | عَادُونَ<br>/ <i>'a:du:na</i> /<br>'yang<br>melampaui<br>batas'  | قَوْمٍ<br>/ <i>qawmun</i> /<br>'kaum'                          | 166  |                                 |
| 4)  | مُبِينٍ<br>/ <i>mubi:nin</i> /<br>'yang jelas'                   | بَشَائِرٍ<br>/ <i>bi-syay'in</i> /<br>'sesuatu (bukti)'        | 30   | مُفْعِلٍ / <i>muf'il</i> / (IV) |
| 5)  | مُبِينٍ<br>/ <i>mubi:nun</i> /<br>'yang nyata'                   | نُعْبَاتٍ<br>/ <i>tsu'ba:nun</i> /<br>'ular'                   | 32   |                                 |
| 6)  | مُبِينٍ<br>/ <i>mubi:nin</i> /<br>'yang nyata'                   | ضَلَالٍ<br>/ <i>dhala:lin</i> /<br>'kesesatan'                 | 97   |                                 |

|    |                                                   |                                                                               |     |                                |
|----|---------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|-----|--------------------------------|
| 7) | مُبِينٌ<br>/mubi:nun/<br>'yang jelas'             | نَذِيرٌ<br>/nadzi:run/<br>'pemberi<br>peringatan'                             | 115 |                                |
| 8) | مُبِينٌ<br>/mubi:nin/<br>'yang jelas'             | بِلِسَانٍ عَرَبِيٍّ<br>/bi-lisa:nin<br>'arabiyyin/<br>'dengan bahasa<br>arab' | 195 |                                |
| 9) | الْمُسْتَقِيمِ<br>/al-mustaqi:mi/<br>'yang benar' | بِالْقِسْطَاسِ<br>/bil-qistha:si/<br>'dengan<br>timbangan'                    | 182 | مُسْتَفْعِلٍ<br>/mustafil/ (X) |

Tabel Data-Data PA kategori Adjektiva dalam Surah Asy-Syu'ara'

Partisipel Aktif Kategori Verba

Peneliti menemukan 28 data PA kategori verba di dalam surah Asy-Syu'ara'. Berdasarkan data-data tersebut PA verba menempati fungsi sintaktis sebagai predikat (*khavar*, *khavar ka:na*, dan *khavar inna*). Berikut adalah beberapa analisis data PA kategori verba dalam surah Asy-Syu'ara'.

|               |                                                        |                                |
|---------------|--------------------------------------------------------|--------------------------------|
| Ayat          | (٣٩) أَنْتُمْ مُجْتَمِعُونَ...                         |                                |
| Transliterasi | antum                                                  | m-mujtami'u:n                  |
| Arti Per Kata | 'kalian'                                               | 'orang-orang yang berkumpul'   |
| Fungsi        | Subjek (S)                                             | Predikat (P) / <i>khavar</i> / |
| Kategori      | Pronomina                                              | PA (Verba)                     |
| Terjemahan    | '...kamu semua sudah <u>berkumpul</u> ?'<br>(QS.26:39) |                                |

Tabel PA Verba sebagai Predikat /*Khavar*/ dalam Surah Asy-Syu'ara'

Kata مُجْتَمِعُونَ /mujtami'u:n/ 'orang-orang yang berkumpul' dalam ayat tersebut merupakan PA dari pola verba trikonsonantal berimbuhan pola VIII berbentuk jamak beraturan. Kata tersebut menempati fungsi predikat untuk subjek أَنْتُمْ /antum/ 'kalian' yang berupa pronomina persona. PA kategori verba di dalam surah Asy-Syu'ara' yang fungsi sintaktisnya sebagai predikat /*khavar*/ ditemukan sebanyak empat data. Dua data berbentuk pola I terdapat pada ayat (114) dan (223); satu data berbentuk pola IV pada ayat

(43); dan satu data lagi pada ayat (39) seperti yang telah disajikan pada tabel 5.14. Peneliti juga menemukan PA verba dengan fungsi sintaktis sebagai predikat /*khavar ka:na*/ di dalam surah Asy-Syu'ara' seperti tabel berikut.

|               |                                                                         |                                      |
|---------------|-------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|
| Ayat          |                                                                         | ...فَأَصْبَحُوا نَدِمِينَ (١٥٧)      |
| Transliterasi | <i>fa + ashbahu:</i>                                                    | <i>na:dimi:na</i>                    |
| Arti Per Kata | ‘maka + mereka menjadi’                                                 | ‘orang-orang yang menyesal’          |
| Fungsi        | Subjek (S)                                                              | Predikat (P) / <i>khavar ka:na</i> / |
| Kategori      | Partikel + Pronomina                                                    | PA (Verba)                           |
| Terjemahan    | ‘...lalu mereka menjadi <b>orang-orang yang menyesal</b> .’ (QS.26:157) |                                      |

**Tabel PA Verba sebagai Predikat /*Khavar Ka:na*/ dalam Surah Asy-Syu'ara'**

Kata نَدِمِينَ /*na:dimi:na*/ ‘orang-orang yang menyesal’ dalam ayat tersebut merupakan PA dari pola verba trikonsonantal takberimbuhan pola I berbentuk jamak beraturan. Kata tersebut menempati fungsi predikat untuk subjek ‘mereka’ yang berupa pronomina terikat. PA kategori verba di dalam surah Asy-Syu'ara' yang fungsi sintaktisnya sebagai predikat /*khavar ka:na*/ ditemukan sebanyak 18 data. Enam data berbentuk pola I terdapat pada ayat (4), (40), (41), (71), (157), dan (209), serta 12 data berbentuk pola IV pada ayat (3), (5), (8), (24), (67), (103), (121), (139), (158), (174), (190), dan (199). Selain berfungsi sebagai predikat /*khavar*/ dan predikat /*khavar ka:na*/ peneliti juga menemukan PA verba dengan fungsi sintaktis sebagai predikat /*khavar inna*/ di dalam surah Asy-Syu'ara' seperti tabel berikut.

|               |                                                                                  |                                               |
|---------------|----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|
| Ayat          |                                                                                  | لَعَلَّكَ يَاحُجُّ نَفْسَكَ ... (٣)           |
| Transliterasi | <i>la'allaka</i>                                                                 | <i>ba:khi'un</i> <i>n-nafsaka</i>             |
| Arti Per Kata | ‘semoga kamu’                                                                    | ‘orang yang membinasakan’ ‘dirimu’            |
| Fungsi        | Subjek (S)                                                                       | Predikat (P) / <i>khavar inna</i> / Objek (O) |
| Kategori      | Partikel + Pronomina                                                             | PA (Verba) Nomina + Pronomina                 |
| Terjemahan    | ‘Boleh jadi engkau (Nabi Muhammad) akan <b>membinasakan</b> dirimu...’ (QS.26:3) |                                               |

**Tabel PA Verba sebagai Predikat /*Khavar Inna*/ dalam Surah Asy-Syu'ara'**

Kata **بَاخِعٌ** /*ba:khi'un*/ 'orang yang membinasakan' dalam ayat tersebut merupakan PA dari pola verba trikonsonantal takberimbuhan pola I. Kata tersebut menempati fungsi predikat untuk subjek 'kamu' yang berupa pronomina terikat. PA kategori verba di dalam surah Asy-Syu'ara' yang fungsi sintaktisnya sebagai predikat /*khabar inna*/ ditemukan sebanyak enam data. Empat data berbentuk pola I terdapat pada ayat (3), (34), (44), dan (55); satu data berbentuk pola VII pada ayat (50); dan satu data berbentuk pola VIII pada ayat (15).

Partisipel Aktif Kategori Adverbial

Peneliti menemukan lima data PA kategori adverbial di dalam surah Asy-Syu'ara'. Berdasarkan data-data tersebut PA adverbial menempati fungsi sintaktis sebagai keterangan (*ha:l*). Berikut analisis data PA kategori adverbial dalam surah Asy-Syu'ara'.

|               |                                                                                       |                    |                                |
|---------------|---------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------------------|
| Ayat          | فَالْقِي السَّحَرَةُ سَاجِدِينَ (٤٦)                                                  |                    |                                |
| Transliterasi | <i>fa + ulqiya</i>                                                                    | <i>as-saharatu</i> | <i>sa:jidi:na</i>              |
| Arti Per Kata | 'maka + dilemparkan'                                                                  | 'para penyihir'    | 'orang-orang yang bersujud'    |
| Fungsi        | Predikat (P)                                                                          | Subjek (S)         | Keterangan (K) / <i>ha:l</i> / |
| Kategori      | Partikel + Verba (V)                                                                  | Nomina             | Partisipel Aktif (Adverbial)   |
| Terjemahan    | 'Maka, tersungkurlah para penyihir itu <u>(dalam keadaan bersujud)</u> .' (QS. 26:46) |                    |                                |

Tabel PA Adverbial sebagai Keterangan dalam Surah Asy-Syu'ara'

Kata **سَاجِدِينَ** /*sa:jidi:na*/ 'orang-orang yang bersujud' dalam ayat tersebut merupakan PA dari pola verba trikonsonantal takberimbuhan pola I berbentuk jamak beraturan. Kata tersebut menempati fungsi keterangan untuk menjelaskan predikat **أُلْقِيَ** /*ulqiya*/ 'dilemparkan'. Berikut merupakan data lainnya dari PA kategori adverbial yang berfungsi sebagai keterangan.

| No. | Potongan Ayat                                                                 | Partisipel Aktif          | Fungsi Sintaksis | Ayat | Partisipel Aktif Pola |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|------------------|------|-----------------------|
| 1)  | وَتَنْحِتُونَ مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا فَرِهِينَ<br>/wa tan hitu:na mina l- / | فَرِهِينَ<br>/fa:rihi:na/ | Keterangan (K)   | 149  | فَاعِلٍ /fa:'il/ (I)  |

|    |                                                                                                                                                                                                     |                                                                      |                                    |     |                           |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|------------------------------------|-----|---------------------------|
|    | <i>jiba:li buyu:tan</i><br><i>fa:rihi:na/</i><br>'Kamu pahat dengan<br>terampil sebagian<br>gunung-gunung untuk<br>dijadikan rumah-rumah<br><b>yang mewah.'</b>                                     | <b>'yang<br/>kokoh'</b>                                              | <i>/ha:l/</i>                      |     |                           |
| 2) | أَتَرْكُونَنِي فِي مَا هَهُنَا أَمِنِينَ<br><i>/a tatraku:na fi: ma:<br/>ha:huna: a:mini:na/</i><br>'Apakah kamu (mengira)<br>akan dibiarkan tinggal di<br>sini (negerimu) <b>dengan<br/>aman?'</b> | أَمِنِينَ<br><i>/a:mini:na/</i><br><b>'yang<br/>aman'</b>            | Keterangan<br>(K)<br><i>/ha:l/</i> | 146 |                           |
| 3) | فَاتَّبَعُوهُمْ مُشْرِقِينَ<br><i>/fa-atba'u:hum m-<br/>musyriqi:na/</i><br>'Lalu, (Fir'aun dan bala<br>tentaranya dapat)<br>menyusul mereka <b>pada<br/>waktu matahari terbit.'</b>                | مُشْرِقِينَ<br><i>/musyriqi:<br/>na/</i><br><b>'yang<br/>terbit'</b> | Keterangan<br>(K)<br><i>/ha:l/</i> | 60  | مُفْعِلٍ /muf'il/<br>(IV) |
| 4) | وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ<br><i>/wa la: ta'tsaw fi l-ardhi<br/>mufsidi:na/</i><br>'...dan janganlah<br><b>membuat kerusakan</b> di<br>bumi.'                                         | مُفْسِدِينَ<br><i>/mufsidi:na<br/>/<br/>'yang<br/>merusak'</i>       | Keterangan<br>(K)<br><i>/ha:l/</i> | 183 |                           |

Tabel Data-Data PA Kategori Adverbial dalam Surah Asy-Syu'ara'

## Kesimpulan

Peneliti menemukan 85 data PA dalam surah Asy-Syu'ara' yang berasal dari verba trikonsonantal yaitu pada pola I فَاعِلٍ /fa'il/, pola IV مُفْعِلٍ /muf'il/, pola VII مُنْفَعِلٍ /munfa'il/, pola VIII مُفْتَعِلٍ /mufta'il/, dan pola X مُسْتَفْعِلٍ /mustafa'il/. Pola I menjadi pola PA yang paling banyak ditemukan di dalam surah Asy-Syu'ara', yaitu sebanyak 48 data. Pada pola IV ditemukan 32 data; pola VII hanya ditemukan satu data; pola VIII ditemukan tiga data; dan pola X hanya ditemukan satu data. Tidak ditemukannya bentuk PA dari verba trikonsonantal (pola II, III, V, VI, dan IX) maupun dari verba kuadrikonsonantal menunjukkan bahwa tidak semua pola PA yang dijelaskan oleh Ma'shum (n.d.) digunakan dalam surah As-Syu'ara'.

Partisipel aktif merupakan pelaku tindakan dari kata kerja itu sendiri, sehingga partisipel aktif pada dasarnya berfungsi (menempati kategori) sebagai nomina.

Namun, tidak hanya sebagai nomina, partisipel aktif juga menunjukkan fleksibilitasnya dalam menempati fungsi (kategori) lain, yaitu sebagai adjektiva, verba, dan adverbial. Partisipel aktif kategori nomina menjadi data paling banyak ditemukan di dalam surah Asy-Syu'ara', yaitu sebanyak 42 data. PA kategori adjektiva ditemukan 10 data; PA kategori verba ditemukan 28 data; dan PA kategori adverbial ditemukan sebanyak lima data. Penelitian ini memperlihatkan keajaiban bahasa (*i'jaz al-lughawi*;) Al-Qur'an pada surah Asy-Syu'ara'. Sebagaimana hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pola I dan PA kategori nomina merupakan data terbanyak yang ditemukan di dalam surah ini, hal ini selaras dengan nama surahnya yang berasal dari pola I dan menempati fungsi (kategori) dasar dari partisipel aktif, yaitu sebagai nomina. Penelitian ini memberikan wawasan mengenai variasi dan frekuensi partisipel aktif, serta mengetahui kategori dan fungsi sintaktis partisipel aktif di dalam Al-Qur'an khususnya pada surah Asy-Syu'ara'. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut mengenai partisipel aktif bahasa Arab. Peneliti berharap, penelitian ini dapat bermanfaat dalam bidang penerjemahan dan dapat menjadi rujukan untuk penelitian sejenis terkait analisis morfosintaktis partisipel aktif dalam Al-Qur'an.

### Daftar Referensi

- Al-Quran Al-Karim: I'rab Al-Qur'an Per Kata*. (2022). Jakarta: Al-Mubarak.
- Al-Ma'aniy Likulli Rasm Ma'na*. (n.d.). Retrieved Juni 14, 2024, from <https://www.almaany.com>
- Anshory, M. I., & Hafid, M. S. (2022). Nilai-Nilai Pendidikan Akidah dalam QS. Asy-Syu'ara. *Mumtaz*, 6(2), 252-268.
- Gadalla, H. A. (2005). Syntactic Classes of the Arabic Active Participle and Their Equivalents in Translation: A Comparative Study in Two English Quranic Translations. *Bulletin of the Faculty of Arts*, 18, 1-37.
- Haq, D. A. (2020). *Bahasa Arab Sebarkan Seri I (Tashrif-Dasar)*. Semarang: Pustaka SAIN.
- Holes, C. (2004). *Modern Arabic Structures, Function, and Varieties* (Revised ed.). Washington, D.C: Georgetown University Press.
- Jabir, M., & Putra, W. P. (2021). Analisis Pola dan Kedudukan Isim Fa'il dalam Surah Ali 'Imran. *Al Bariq*, 2(1), 1-17.

- Kholiq, A. (n.d.). *Al-Amtsilah At-Tashrifiyyah dan Keteranganannya Berikut I'lainya*. Nganjuk: Pondok Pesantren Daarus Salaam.
- Malik, M. Z., & Larhzizer, F. (2022). Bentuk dan Perilaku Sintaksis Partisipel Aktif Bahasa Arab. *Metahumaniora*, 12(3), 299-305.
- Ma'shum, M. (n.d.). *Al-Amtsilah At-Tashrifiyyah*. Surabaya: Salim Nabhan.
- Moeliono, A. M., Lapoliwa, H., Alwi, H., Sasangka, S. S., & Sugiyono. (2017). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia* (4th ed.). Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Revised ed.). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mufid, M., Indriana, N., & Kholid, A. A. (2023). Isim Fa'il dalam Kitab Nurul Burhan (Analisis Shorof). *Mu'allim*, 5(2), 333-345.
- Ryding, K. C. (2005). *A Reference Grammar of Modern Standard Arabic*. New York: Cambridge University Press.
- Salsabiila, A. H. (2010). *Empat Langkah Membaca dan Menerjemah Kitab Gundul (Metode Assasakiy)*. Bekasi: Ukhuwatuna.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Shihab, M. Q. (2005). *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Tangerang: Penerbit Lentera Hati.
- Verhaar, J. (1999). *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Wehr, H. (1976). *A Dictionary of Modern Written Arabic* (3rd ed.). New York: Spoken Language Service.